

**KETAHANAN KEHIDUPAN RUMAH TANGGA AKTIVIS  
(STUDI KASUS AKTIVIS ORGANISASI MASYARAKAT NAHDLATUL  
'ULAMA RANTING DESA PANJUNAN KABUPATEN PEMALANG)**



**SKRIPSI  
DISUSUN DAN DIAJUKAN  
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:**  
**M. NI'MAN NAFIS**  
**20103050035**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. AHMAD BUNYAN WAHIB, M.Ag., M.A.**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## ABSTRAK

Idealisme dalam berorganisasi dapat bersifat positif manakala diimbangi dengan kesadaran secara penuh bahwa hidup bukan hanya memerankan satu peran tertentu dalam kehidupan, Sehubungan dengan itu, suami dan istri mempunyai peran dan tanggungjawab yang harus ditunaikan dengan harapan stabilitas dan ketahanan rumah tangga akan tetap terjaga, Ketahanan rumah tangga ini dapat terganggu manakala keduanya tidak berimbang antara sebagai aktivis dan sebagai aktor dari bahtera rumah tangganya. Begitu juga yang terjadi pada aktivis Ormas Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan. Penelitian ini akan mengulik bagaimana upaya-upaya yang para aktivis ini lakukan dalam mempertahankan keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kehidupan keluarga aktivis Ormas Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan menggunakan pendekatan sosiologis-normatif dengan menggunakan teori Mubadalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan teknik deskriptif-analitis, yakni dengan wawancara dan observasi secara langsung dengan para aktivis ormas Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan para aktivis tersebut menurut teori mubadalah adalah sebuah cerminan dari kesemangatan teori mubadalah itu sendiri, dimana suami-istri saling berbagi peran dalam keluarga dengan menanamkan bahwa ikatan suami istri merupakan ikatan yang kuat dan kokoh (*mitsaqon ghalidzon*) sehingga dapat menciptakan prinsip kebersamaan dan berkesalingan. Selain itu para istri juga berperan besar dalam ketahanan keluarga ini dimana mereka melakukan dukungan material dengan cara bekerja dan dukungan non material berupa penyampaian saran dan komunikasi yang positif.

**Kata Kunci:** *Aktivis Ormas NU, Ketahanan Keluarga, Mubadalah, Desa Panjunan*

## **ABSTRACT**

*Idealism in organizing can be positive when balanced with full awareness that life is not just about playing one particular role in life, in connection with that, husbands and wives have roles and responsibilities that must be fulfilled in the hope that household stability and resilience will be maintained. This household resilience can be disrupted when both are not balanced between being activists and as actors of their household ark. This is also the case for activists of the Nahdlatul 'Ulama mass organization in Panjunan Village. This study will explore how the efforts of these activists in maintaining their families.*

*This study aims to analyze the family life of activists of the Nahdlatul 'Ulama Organization in Panjunan Village using a sosiologis-normative approach using the Mubadalah theory. The method used in this research is field research with descriptive-analytical techniques, namely by direct interviews and observations with activists of the Nahdlatul 'Ulama mass organization in Panjunan Village.*

*The results showed that the efforts made by these activists according to mubadalah theory are a reflection of the spirit of mubadalah theory itself, where husbands and wives share their roles in the family by instilling that the bond between husband and wife is a strong and solid bond (mitsaqon ghalidzon) so that it can create the principle of togetherness and berkesalingan. In addition, wives also play a major role in the resilience of this family where they provide material support by working and non-material support in the form of providing advice and positive communication.*

**Keywords;** *NU Organization Activists, Family Resilience, Mubadalah, Panjunan Village*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ni'man Nafis

NIM : 20103050035

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “KETAHANAN KEHIDUPAN RUMAH TANGGA AKTIVIS (STUDI KASUS AKTIVIS ORGANISASI MASYARAKAT NAHDLATUL ‘ULAMA RANTING DESA PANJUNAN KABUPATEN PEMALANG)” adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 jumadil awal 1446  
10 november 2024

Yang menyatakan,  
  
Muhammad Ni'man Nafis  
NIM. 20103050035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara M Ni'man Nafis

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M Ni'man Nafis  
NIM : 20103050035  
Judul : "KETAHANAN KEHIDUPAN RUMAH TANGGA  
AKTIVIS (Studi Kasus Aktivis Organisasi Masyarakat  
Nahdlatul 'Ulama Ranting Desa Panjunan Kabupaten  
Pemalang)"

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 8 jumadil awal 1446  
10 november 2024

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
  
Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.  
NIP. 19920401202012 1 009



## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1375/Un.02/DS/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : KETAHANAN KEHIDUPAN RUMAH TANGGA AKTIVIS (STUDI KASUS AKTIVIS ORGANISASI MASYARAKAT NAHDLATUL UULAMA RANTING DESA PANJUNAN KABUPATEN PEMALANG)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NI'MAN NAFIS  
Nomor Induk Mahasiswa : 20103050035  
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 676a1bd144cd4

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.

SIGNED



Valid ID: 67539a545472e

Penguji I

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 676768764a313

Penguji II

Muhammad Jihadul Hayat, S.H.I., M.H.

SIGNED



Valid ID: 676a3c9faa7db

Yogyakarta, 06 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.

SIGNED

## **MOTTO**

*“Lakukan Apa Yang Kamu Takuti Dan Teruslah Melangkah”*



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk pahlawan dan pintu surgaku...

...Muhajir dan Mutmainnah





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu Bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُعَدَّة	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'Iddah

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حِكْمَة	Ditulis	Hikmah
عِلَّة	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamah al-Auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-Fitri
-------------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A Fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	U Yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	a> ja>hiliyyah
2.	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	a> tansa>
3.	Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	i> kari>m
4.	Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis Ditulis	u> furu>d}

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	ai
		Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis	au
		Ditulis	qaul

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf AL, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'a>n
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiya>s

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Sama>'
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syams

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Z awi> al-Furu>d}
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-Sunnah

## J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD diantaranya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya, seperti contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahrul ramad{a>n al-laz{i> unzilah al-Qur'a>n

## K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosakata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم  
أحمد لله رب العالمين، و به نستعين  
على أمور الدنيا والدين والصلاة  
والسلام على سيدنا و مولانا محمد و  
على آله و صحبه أجمعين أشهد أن لا  
إله إلا الله و أشهد أن محمدا عبده و  
رسوله رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري  
واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي،  
أما بعد.

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji penyusun sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan akal, jiwa dan raga serta memenuhi kebutuhan lahir dan batin penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Ketahanan Kehidupan Keluarga Aktivis (Studi Kasus: Aktivis Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama Ranting Desa Panjuran Kabupaten Pemalang)**” yang tentunya masih mempunyai banyak kekurangan. Tidak lupa juga sholawat serta salam tetap tecurahkan kepada pemimpin dan panutan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah rela menerima segala cobaan untuk menjadi perantara ajaran Tuhan demi kita semua sebagai umatnya.

Penyusun sangat bersyukur akhirnya telah menyelesaikan skripsi ini yang mana merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini

tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang dikirim Tuhan untuk kebersamai penyusun, oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Bustanul Arifien Rusydi, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia direpoti penyusun, meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penyusun, membagi ilmu serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penyusun.
6. Ibu Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam mendampingi penyusun dalam proses akademik pada masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam yang dengan tulus serta ikhlas membagi ilmu dan inspirasinya kepada penyusun.
8. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu dan memberikan pelayanan terbaiknya kepada penyusun selama menempuh perkuliahan.



9. Kedua orangtua penyusun, Ayah dan Mama, yang tidak akan cukup jika penyusun tuliskan jasanya, rasa kasih sayangnya, cintanya dan maha dahsyat doanya.
10. Guru-guru saya, terutama poro Kyai dan Ibu Nyai beserta dzuriyyahnya di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan ponpes Fathul ‘Ulum Pekalongan.
11. Teman-teman yang turut membersamai dan mendukung perjalanan hidup penyusun, membagikan ilmu dan pengalaman yang menakjubkan serta telah banyak memberi arti yang lebih terhadap hidup dan perjalanan saya sebagai manusia seutuhnya.
12. Kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan dari belakang kepada penyusun.
13. Para narasumber yang telah rela meluangkan waktunya untuk diwawancarai penyusun.
14. Diri saya sendiri, yang telah bekerja keras dengan penuh kesadaran hingga berhasil menamatkan studi di perguruan tinggi.

Sebagai akhir, saya memohon maaf dan pengulangan ungkapan terima kasih setulus-tulusnya teruntuk sejumlah orang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang karenanya saya mendapat sekian inspirasi maupun pelajaran penting seputar kehidupan serta juga telah menjadi bagian dari penulisan skripsi ini. Semoga dimanapun kalian berada, saya berharap selalu merasakan kebahagiaan, mendapat keberuntungan serta mendapat berkah dari Tuhan.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 8 Jumadil Awal 1446 H  
10 November 2024 M  
Penyusun,



**Muhammad Ni'man Nafis**  
**20103050035**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

KETAHANAN KEHIDUPAN RUMAH TANGGA AKTIVIS (STUDI KASUS AKTIVIS ORGANISASI MASYARAKAT NAHDLATUL ‘ULAMA RANTING DESA PANJUNAN KABUPATEN PEMALANG).....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME .....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM KETAHANAN KELUARGA, HAK DAN KEWAJIBAN PASANGAN DAN TEORI MUBADALAH .....	20
A. Tinjauan Umum Ketahanan Keluarga .....	20
B. Hak dan Kewajiban Pasangan .....	25

C. Teori Mubadalah .....	34
<b>BAB III PROFIL DAN PERAN RUMAH TANGGA DALAM KEHIDUPAN</b>	
<b>AKTIVIS NAHDLATUL ‘ULAMA DESA PANJUNAN .....</b>	<b>45</b>
A. Sejarah dan Prestasi Nahdlatul Ulama Desa Panjunan .....	45
B. Kehidupan Aktivis Ormas Nahdlatul Ulama Desa Panjunan dan Upaya	
dalam Mempertahankan Keluarganya .....	50
C. Peran Istri Keluarga Aktivis Nahdlatul Ulama Desa Panjunan .....	69
<b>BAB IV ANALISIS KEHIDUPAN KELUARGA AKTIVIS NAHDLATUL ‘ULAMA</b>	
<b>DESA PANJUNAN KABUPATEN PEMALANG .....</b>	<b>72</b>
A. Analisis Strategi Ketahanan Keluarga Aktivis Nahdlatul Ulama Desa	
Panjunan .....	72
B. Analisis Peran Istri Aktivis Nahdlatul Ulama Desa Panjunan Kabupaten	
Pemalang dalam Mempertahankan Rumah Tangganya .....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b><i>CURRICULUM VITAE</i> .....</b>	<b>XVI</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivis organisasi masyarakat Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan secara aktif bergerak dalam pengabdian Masyarakat. Dinamika sebagai aktivis dari sebuah organisasi kemasyarakatan memang sangat kompleks, dalam perjalannya seorang aktivis terkadang dihadapkan dengan permasalahan organisasi yang sangat urgent sehingga mau tidak mau mereka dituntut untuk mengorbankan beberapa hal untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menemukan fenomena dimana seorang suami berhenti bekerja dan memilih untuk mengumpulkan dana dari para donatur pembangunan TK Muslimat didesa itu<sup>1</sup>, Fenomena yang lain ada seorang aktivis yang berprofesi sebagai guru honorer yang meminjamkan tabungannya sebesar 25.000.000 untuk modal pembangunan kios obat tanaman<sup>2</sup>, keputusan diatas secara umum pasti akan menimbulkan ketidakpuasan dari keluarga mereka dan sangat rentan menimbulkan konflik.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Muhajir, Tokoh masyarakat Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan, didesa Panjunan Kabupaten Pemalang, 10 Maret 2024.

<sup>2</sup> Wawancara dengan bapak Muhajir, Tokoh masyarakat Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan, didesa Panjunan Kabupaten Pemalang, 10 Maret 2024.

Penataan organisasi yang begitu banyak dan kompleks, pastinya akan sangat menguras waktu, tenaga dan pikiran para aktornya, sehingga perhatian yang dicurahkan untuk istri, anak, dan keluarga pada umumnya menjadi sangat berkurang. Berkurangnya perhatian ini dapat memicu problem dalam rumah tangga sehingga terkadang berujung pada percekcoan yang menghasilkan perbedaan nilai dari penting atau tidaknya berorganisasi. Narasumber dalam wawancaranya bercerita bahwa terkadang ada beberapa anggotanya yang sering mengalami percekcoan dengan istri mereka dikarenakan terlalu aktif berorganisasi<sup>3</sup>, ini disebabkan adanya ketimpangan pembagian *quality time* berorganisasi dan bercengkrama dengan keluarga, beliau menegaskan biasanya para aktivis akan sangat sibuk saat menjelang hari raya kurban, dan saat diadakannya kerja bakti pembangunan fasilitas ormas Nahdlatul ‘Ulama seperti renovasi TPQ, madrasah ataupun mushola. Narasumber juga mengatakan bahwa terkadang ada beberapa anggota dari mereka yang tidak bekerja untuk sementara waktu untuk ikut andil dalam berorganisasi<sup>4</sup>, ini tentunya berpengaruh terhadap penghasilan mereka yang secara otomatis juga berpengaruh terhadap nafkah yang diberikan pada istri dan keluarganya.

Fenomena-fenomena diatas menimbulkan pertanyaan bagaimana kehidupan pengurus Nahdlatul ‘Ulama ranting Desa Panjunan Kabupaten

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Badrudin Tokoh masyarakat Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan didesa Panjunan Kabupaten Pemalang, 13 maret 2024.

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak Badrudin, Tokoh masyarakat Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan, didesa Panjunan Kabupaten Pemalang, 13 maret 2024.

Pemalang serta usaha mereka dalam mempertahankan kehidupan rumah tangga dalam keluarga, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“KETAHANAN KEHIDUPAN RUMAH TANGGA AKTIVIS (STUDI KASUS AKTIVIS ORGANISASI MASYARAKAT NAHDLATUL ‘ULAMA RANTING DESA PANJUNAN KABUPATEN PEMALANG.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana upaya pasangan aktivis Nahdlatul ‘Ulama di Desa Panjunan, Kabupaten Pemalang dalam menjaga ketahanan keluarganya?
2. Bagaimana peran istri ketika suami secara aktif memberikan kontribusi pada organisasi masyarakat Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana Upaya dan peran istri pasangan aktivis Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan dalam analisis Qira’ah Mubadalah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penyusun paparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:



- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan upaya pasangan aktivis Nahdlatul 'Ulama di Desa Panjunan, Kabupaten pemalang dalam menjaga ketahanan keluarganya
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan peran istri ketika suami secara aktif memberikan kontribusi pada organisasi masyarakat Nahdlatul 'Ulama Desa Panjunan Kabupaten Pemalang.
- c. Sebagai pemenuhan syarat kelulusan dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada Program Studi Hukum Keluarga Islam.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan baik dalam bidang hukum positif dan hukum Islam dan menambah referensi keilmuan dalam bidang hukum keluarga.

### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keluarga dan menambah referensi keilmuan dalam bidang hukum, khususnya hukum perkawinan. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang hukum perkawinan Islam terutama terkait pasangan keluarga aktivis dalam menjaga

ketahanan keluarganya, melalui hasil penelitian ini diharapkan pembaca terutama masyarakat, menjadi mengerti dan Pahami mengenai upaya pasangan keluarga aktivis dalam menjaga ketahanan keluarganya, terutama terhadap pengaplikasiannya di Desa Panjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

#### **D. Telaah Pustaka**

Banyak penelitian yang telah membahas keterkaitannya dengan obyek yang akan peneliti bahas terkait ketahanan rumah tangga. Penelitian-penelitian terdahulu akan dijadikan pembanding untuk penelitian saat ini untuk menemukan hal yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Pada penelitian sebelumnya, banyak penelitian yang mengusung tema ketahanan rumah tangga, namun dalam pembahasan ketahanan keluarga aktivis penulis belum menemukannya<sup>5</sup>. Berdasarkan kajian pustaka yang penyusun lakukan, terdapat beberapa studi tentang problematika yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa literatur tersebut, kemudian dikelompokkan dalam dua tema besar yaitu tema ketahanan keluarga, dan organisasi Nahdlatul 'Ulama.

Pertama, karya yang membahas mengenai ketahanan rumah tangga.

Secara umum karya yang membahas ketahanan rumah tangga dibagi

---

<sup>5</sup> Pernyataan ini diambil karena peneliti tidak menemukan judul penelitian baik berupa artikel, skripsi, tesis maupun karya ilmiah lain dengan tema ketahanan keluarga yang berkorelasi dengan keluarga aktivis Nahdlatul Ulama.

menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan normative dan sosiologi hukum.

Karya yang membahas tentang ketahanan keluarga dengan menggunakan pendekatan normatif, diantaranya artikel yang ditulis oleh Khoiruddin Nasution dan Syamruddin Nasution<sup>6</sup>, dan Miskiah.<sup>7</sup>

Selain menggunakan pendekatan normative, terdapat karya yang menggunakan pendekatan sosiologi hukum seperti karya yang ditulis oleh Bagaskara Faiz, “Pasangan Keluarga TKI Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga (Studi Di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)”<sup>8</sup>, Ridwan Saleh “Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Serta Ketahanan Keluarga Miskin Terhadap Perceraian Perekonomian (Studi Di Kecamatan

---

<sup>6</sup> Khoiruddin Nasution dan Syamruddin Nasution, “Peraturan dan Program Membangun Ketahanan Keluarga: Kajian Sejarah Hukum”, *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum*, Vol.51, No. 1, (Juni 2017). artikel ini membahas tentang tingkat ketercapaian peraturan dan program yang bertujuan membangun ketahanan keluarga Indonesia dengan kajian sejarah hukum. Diyakini bahwa program BP4, Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah dan Kursus Perkawinan, sangat besar perannya dalam membangun ketahanan keluarga, sebab program ini memberikan pengetahuan dan skill bagi calon suami dan isteri tentang kehidupan rumah tangga dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan keluarga. Sebab terjadinya perkawinan anak, perkawinan paksa, poligami semena-mena, talak semena-mena, dan kekerasan dalam rumah tangga adalah akibat dari rendahnya pengetahuan tentang seluk-beluk kehidupan rumah tangga dan rendahnya skill untuk menyelesaikannya. Karena itu program ini perlu mendapat perhatian serius dari para pihak yang mempunyai kewenangan, agar program ini dapat berjalan, lebih khusus program kursus perkawinan.

<sup>7</sup> Miskiah, “Ketahanan (Resilience) Keluarga di Masa Pandemi”, Balai Diklat Keagamaan Palembang. Dalam artikelnya peneliti membahas ketahanan keluarga di masa pandemic, serta faktor yang mendukung serta menghambat ketahanan keluarga tersebut dengan menggunakan kelompok demografi keluarga yaitu tipe keluarga, jenis pekerjaan orang tua, dan wilayah pemukiman dari perspektif anak. Ketahanan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Walsh Family Resilience Questionnaire yang dikembangkan oleh Walsh (2012) dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

<sup>8</sup> Bagaskara Faiz, “Pasangan Keluarga TKI Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga (Studi Di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2023), Berdasarkan hasil penelitian, para mantan Tenaga kerja Indonesia yang ada di Desa Dalegan mengalami kesulitan dalam penerapan ketahanan keluarga. Latar belakang kurangnya pengetahuan agama dan kesiapan pribadi baik secara mental dan material untuk menikah menyebabkan fungsi suami dan istri tidak berjalan sebagaimana mestinya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya tindak kekerasan rumah tangga serta konflik yang berkepanjangan.

Biringkanaya Kota Makassar)”<sup>9</sup>, Nastangin “Ketahanan Keluarga Alih Agama (Studi di Dusun Rawaseneng Desa Nglempak Kecamatan Kandangan Kabupaten Tamanggung)”<sup>10</sup>, dan Nurani Jayanti “Parenting dan Transformasi Ibu Dalam Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Peserta Kelas Ibu Muda di Sekolah Ibu Yogyakarta Wonderful Family Institute”<sup>11</sup>.

Namun ada juga karya yang menyangkut ketahanan keluarga dengan pendekatan gender yaitu karya milik wifa lutfiani dengan judul Upaya Politisi Perempuan Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Empiris Anggota DPRD Kabupaten Pangandaran)<sup>12</sup>, Novita

---

<sup>9</sup>Ridwan soleh, Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Serta Ketahanan Keluarga Miskin Terhadap Perceraian Perekonomian (Studi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar), skripsi (UIN Sunan Kalijaga) 2023. penelitian ini membahas mengenai jumlah perceraian yang besar di kota Makassar, hal ini disebabkan oleh disfungsi peran dalam keluarga yang secara struktural setiap anggota keluarga telah memiliki perannya masing-masing, disamping itu kemiskinan juga menjadikan tidak terealisasikannya pilar kehidupan keluarga seperti *mitsaqan ghalizhan Taradhin*, *Mu'asyarah bil ma'ruf*, dan Musyawarah.

<sup>10</sup>Nastangin, “Ketahanan Keluarga Alih Agama (Studi di Dusun Rawaseneng Desa Nglempak Kecamatan Kandangan Kabupaten Tamanggung)”. Tesis Pascasarjana (UIN Sunan Kalijaga) 2015. penelitian ini berfokus pada ketahanan keluarga yang walaupun dalam anggota keluarganya ada yang beralih agama, hal ini disebabkan oleh tingginya rasa cinta dan kasih sayang dalam keluarga yang mengikat, sehingga konflik mengenai perbedaan dalam nilai keagamaan tidak menjadi problem yang dapat mengakibatkan disharmoni yang besar dalam keluarga.

<sup>11</sup>Nurani Jayanti, “Parenting dan Transformasi Ibu Dalam Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Peserta Kelas Ibu Muda di Sekolah Ibu Yogyakarta Wonderful Family Institute” Tesis Pascasarjana (UIN Sunan Kalijaga) 2020. penelitian ini berangkat dari beberapa kasus kekerasan yang disebabkan oleh luka masa kecil akibat kesalahan pola asuh terhadap anak, hal ini mempunyai relasi kuat terhadap ketahanan keluarga itu sendiri maupun keluarga anak tersebut dimasa depan. Dari sudut pandang peneliti, penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui bagaimana cara pencegahan salah asuh anak yang diajarkan di Sekolah Ibu Yogyakarta khusus kelas ibu muda. Tranformasi yang dialami oleh peserta sekolah tersebut yang berfokus pada pengasuhan dan manajemen keluarga yang berbalut dengan nilai keislaman juga menjadi salah satu pembahasan yang menonjol dalam penelitian ini.

<sup>12</sup>Wifa Lutfiani, Upaya Politisi Perempuan Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Empiris Anggota DPRD Kabupaten Pangandaran), tesis pasca sarjana (UIN Sunan Kalijaga) 2021. Problem utama penelitian ini adalah adanya peran ganda DPRD perempuan dari peran domestik menjadi publik dan domestik, hal yang menjadi perhatian dengan penelitian ini

Wulandari dan kawan kawan “analisis gender peran perempuan pesisir pada ketahanan keluarga didesa puger kulon kabupaten jember”<sup>13</sup> , dan karya milik Herien Puspitawati dan kawan kawan “relasi gender, ketahanan keluarga dan kualitas pernikahan pada keluarga nelayan dan buruh tani “brondol” bawang merah”<sup>14</sup>.

Adapun penelitian yang mengangkat topik organisasi masyarakat Nahdlatul ‘Ulama, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu dengan menggunakan pendekatan normative yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adela Oktaviani dengan judul Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah pada Fatayat Nahdlatul Ulama Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Di Pc Fatayat Nahdlatul Ulama Kota Bandar Lampung)<sup>15</sup>. Ada juga karya yang menggunakan pendekatan

---

adalah quality time dengan keluarga, perbedaan gaji dan jabatan dengan suami juga menimbulkan konflik yang memicu disharmoni dalam keluarga walaupun tidak sampai terjadi perceraian.

<sup>13</sup>Novita Wulandari, DKK, “*Analisis Gender Peran Perempuan Pesisir Pada Ketahanan Keluarga Didesa Puger Kulon Kabupaten Jember*” Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS Vol 7 No 1 Th. 2022, Hasil penelitian ini diketahui bahwa perempuan pesisir Pantai Puger menjalankan peran reproduktif, produktif dan sosial dengan tergabung pada organisasi Sekolah Perempuan Puger Kreatif (SPPK). Perempuan Pesisir tidak hanya mampu menjalankan peranan reproduktifnya, namun juga mampu menjalankan peranan sosial dan produktifnya dalam mewujudkan peningkatan ekonomi untuk ketahanan keluarga.

<sup>14</sup>Herien Puspitawati, DKK “*Relasi Gender, Ketahanan Keluarga dan Kualitas Pernikahan Pada Keluarga Nelayan dan Buruh Tani “Brondol” Bawang Merah*”, Jurnal. Ilmu Keluarga dan Konsumen. Vol. 12, No.1. 2019. Hasil dari penelitian ini adalah keluarga nelayan memiliki relasi gender yang lebih baik dibandingkan dengan keluarga buruh tani. Kondisi ketahanan keluarga secara keseluruhan menunjukkan bahwa nelayan dan buruh tani memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Hasil regresi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pernikahan adalah relasi gender, pendapatan perkapita, dan ketahanan keluarga. Oleh karenanya, keluarga nelayan dan keluarga buruh tani ‘brondol’ bawang merah diharapkan dapat meningkatkan relasi gender baik pada aktivitas publik, domestik, serta sosial kemasyarakatan serta meningkatkan ketahanan keluarga yang saat ini sudah baik sehingga kualitas pernikahan yang dihasilkan dapat meningkat.

<sup>15</sup>Adela Oktaviani, Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah pada Fatayat Nahdlatul Ulama Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Di Pc Fatayat Nahdlatul Ulama Kota Bandar Lampung), Skripsi



sosiologi hukum seperti karya yang ditulis oleh Afif Hidayat dan Soiman dengan judul *Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Aktivis Muslimat NU di Desa Kesugihan Kidul*<sup>16</sup>, dan skripsi yang ditulis oleh Amardzaky Ramadhan dengan judul *Keharmonisan pasangan NU dan Muhammadiyah ditinjau dari keluarga masalah dan keluarga sakinah (studi kasus di RT 9 Kebayanan Prampelan Desa Newung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen)*<sup>17</sup>.

Karya yang akan ditulis dalam penelitian ini membahas tentang ketahanan keluarga dan peran istri dalam rumah tangga keluarga aktivis ormas Nahdlatul 'Ulama dengan menggunakan pendekatan normative-sosiologi dan hukum. Karya yang membahas tentang ketahanan rumah tangga, hak dan kewajiban, serta keharmonisan keluarga dengan pendekatan

---

(IAIN Lampung) 2023. penelitian ini membahas mengenai upaya fatayat NU dalam mewujudkan keluarga sakinah dan pandangan hukum Islam terhadap upaya tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pengurus Fatayat Nahdlatul 'Ulama bermuara pada satu tujuan yaitu mewujudkan keluarga sakinah. Kedua, Tinjauan hukum Islam terhadap upaya pengurus Fatayat NU telah sesuai dengan hukum Islam diantaranya firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat al-A'raaf: 189, al-Baqarah: 187, an-Nisaa': 1 dan 34, an-Nahl: 72.

<sup>16</sup>Afif Hidayat, Soiman, *Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Aktivis Muslimat NU di Desa Kesugihan Kidul*, Jurnal: Jurnal Al Wasith: Jurnal studi hukum Islam, 2020, Vol. 1 No. 2. Penelitian ini membahas mengenai konsep keluarga sakinah menurut aktivis muslimat NU di Desa Kesugihan Kidul. Hasil dari penelitian ini adalah konsep yang mereka pahami dan jalankan pada umumnya tidak bertentangan dengan agama Islam, baik yang diketahui dari Al-Qur'an maupun hadis Nabi Muhammad SAW serta Hukum Islam, seperti, adanya ketentraman, keharmonisan rumah tangga, menjaga hak dan kewajiban suami istri, jauh dari kekerasan, terpenuhi segala kebutuhan spiritualitas dan materialitas dan dapat menyelesaikan setiap masalah dengan baik yang hal tersebut menjadi upaya dasar membentuk keluarga sakinah

<sup>17</sup>Amardzaky Ramadhan, *Keharmonisan pasangan NU dan Muhammadiyah ditinjau dari keluarga masalah dan keluarga sakinah (studi kasus di RT 9 Kebayanan Prampelan Desa Newung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen)* skripsi (UIN Surakarta) 2023. Problem dari penelitian ini adalah pada umumnya perbedaan nilai dan ormas di kabupaten Sragen masih menjadi hal yang cukup serius, hal ini terbukti dari salah satu dari ketiga narasumber yang mengatakan adanya kegelisahan dalam rumah tangga mereka, namun terlepas dari itu semua keluarga mereka masih terhitung harmonis dan sakinah karena tidak terjadi perceraian atau konflik yang berkepanjangan dalam keluarga mereka.

sosiologi hukum maupun gender telah mengkaji tentang bagaimana tantangan keluarga miskin<sup>18</sup>, keluarga TKI<sup>19</sup> dan wanita yang bekerja<sup>20</sup> dalam mempertahankan rumahtangga dan keharmonisannya. Dari karya-karya tersebut, penting untuk menelaah lebih lanjut tema utama dalam karya ini yaitu tentang interaksi antara ketahanan keluarga dalam keluarga aktivis dan relasinya terhadap kajian gender<sup>21</sup>. Karya tersebut akan membahas mengenai dampak aktifitas masyarakat Nahdlatul ulama sebagai aktivis Nahdlatul ulama serta peran istri terhadap kesejahteraan dan ketahanan keluarga.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu, maka peneliti ingin menggali dan meneliti tema tentang ketahanan kehidupan rumahtangga aktivis Nahdlatul 'Ulama yang ada di desa Panjunan Kabupaten Pemalang. Hal tersebut dikarenakan dari karya terdahulu, masih belum ada yang membahas tentang ketahanan kehidupan rumahtangga aktivis khususnya aktivis Nahdlatul Ulama didesa tersebut. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan merupakan hal yang baru dan layak untuk dilakukan.

---

<sup>18</sup> Ridwan Saleh, Ibid, hal. 2

<sup>19</sup> Bagaskara faiz, ibid, hal. 2

<sup>20</sup>Wifa luthfiani, ibid, hal. 3

<sup>21</sup>Dalam hal ini yaitu peran istri dalam keluarga aktivis Nahdlatul Ulama Desa Panjunan Kabupaten Pemalang.



## E. Kerangka Teori

Mubādalāh adalah kata dari bahasa arab yaitu baadala-yubaadilu-mubādalatan yang artinya saling menggantikan, menukar, mengganti, saling mendahulukan, barter. Adapun dalam kamus al-mu'jam al-wasith kata mubādalāh diartikan sebagai jual beli yang seimbang antara dua majelis. Kemudian dalam referensi kata Arab-Inggris Al-Mawarid, mubādalāh dicirikan sebagai muqābalah *bi al-mitsl*, yaitu menentang sesuatu dengan sama, yang kemudian diubah ke dalam bahasa Inggris dengan beberapa implikasi, antara lain *reciproty, response, reimbursement, requital*.<sup>22</sup>

Etimologi di atas memberikan pemahaman bahwa mubādalāh adalah pandangan dan pemahaman dalam hubungan khusus antara dua subjek, yang mengandung sifat dan jiwa organisasi, partisipasi, kesamaan, korespondensi, dan standar proporsional. Secara sederhana mubadalāh adalah hubungan antara orang-orang pada umumnya, negara dan individu, bos dan buruh, orang tua dan anak, guru dan siswa, maupun mayoritas dan minoritas. Namun dalam perbincangan Faqihuddin Abdul Qodir tentang standar mubādalāh, penekanannya pada perbincangan tentang hubungan antar manusia, suami dan istri, orangtua dan anak, dan sebagainya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Ramdan Wagianto, “Konsep Keluarga Masalah Dalam Perspektif Qira’ah Mubadalāh Dan Relevansinya Dengan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19”, *Juris :Jurnal Ilmiah Syari’ah*, Vol 20:01 (Januari-Juni 2021), hlm. 5

<sup>23</sup>Faqihuddin Abdul Qodir, *Qiraah Mubadalāh: Tafsir Progresif Untuk Keadilan Dalam Islam*, cet. Ke-IV, (Yogyakarta: IRCiSod, November 2021), hlm. 59-60.

Dalam kajian kali ini, penulis memfokuskan mubādalāh lebih kepada relasi laki-laki dan perempuan dalam hal ini suami dan istri. Maka terminologi yang tepat dalam konsep Mubādalāh pada konteks ini adalah suami istri saling menggantikan, baik peran maupun tugas, baik tugas domestik maupun tugas publik, dengan artian suami dan istri bertukar tugas dan peran untuk memberikan sesuatu yang bernilai guna memenuhi kebutuhan.<sup>24</sup>

Pemaparan diatas memberikan gambaran bahwa teori mubādalāh akan menjadi pisau analisis dalam penelitian ini, yaitu menganalisis bagaimana upaya pasangan aktivis Nahdlatul ‘Ulama di Desa Panjunan, Kabupaten pemalang dalam menjaga ketahanan keluarganya dan juga menganalisis pembagian peran antara keduanya ketika suami sibuk berorganisasi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penyusun dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian empiris (empirical research) yaitu penelitian yang menggunakan data lapangan sebagai sumber data primair seperti hasil wawancara dan observasi.<sup>25</sup> Peneliti melakukan

---

<sup>24</sup> Wilis Werdiningsih, “*Penerapan Konsep Mubadalah Dalam Pola Penasuhan Anak*,” *Ijous* Vol. 1:1 (2020), hlm. 1–16.

<sup>25</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

wawancara dengan pasangan suami-istri aktivis Ormas Nahdlatul'Ulama Desa Panjunan yaitu keluarga Muhajir-Mutmainnah, Badruddin-Leni, Sobirin-Qomariyah, Erni-Winarsih, dan Riyanto-Tri Ningsih dan observasi dari bulan 24 mei 2024 sampai 5 agustus 2024.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling Dimana peneliti mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu bukan hanya sekedar anggota ormas Nahdlatul 'Ulama ranting Desa Panjunan saja melainkan anggota yang paling aktif dan paling banyak kontribusinya dalam ormas tersebut. Sampel tersebut diambil dari observasi penulis ketika melakukan penelitian, dan saran dari bapak Badruddin serta bapak Muhajir selaku ketua dan wakil pengurus syuriah NU ranting Desa Panjunan .

No	Keluarga	Jabatan sekarang	Keaktifan
1	Badruddin	Ketua Syuriah NU ranting Desa Panjunan	20 tahun lebih
2	Muhajir	Wakil ketua Syuriah NU ranting Desa Panjunan	20 tahun lebih
3	Sobirin	Syuriah NU ranting desa panjunan	20 tahun lebih
4	Najih	Anggota aktif	20 tahun lebih
5	Riyanto	Anggota aktif	20 tahun lebih

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku

maupun artikel yang berkaitan dengan keluarga sakinah, pemenuhan nafkah dan ketahanan rumah tangga.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Deskriptif analitis merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan<sup>26</sup>, dengan kata lain penelitian deskriptif analitis adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, untuk kemudian hasil penelitian tersebut diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan situasi yang berkaitan dengan ketahanan rumah tangga, hak dan kewajiban serta peran istri ketika suami secara aktif berkontribusi pada ormas Nahdlotul ‘Ulama Desa Panjunan.

## 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti pakai untuk menganalisa penelitian ini adalah normatif-sosiologis. Pendekatan normatif yaitu pendekatan yang bermuara pada teks-teks keagamaan yaitu Al-Qur’an dan Hadist, serta pendapat ulama. Pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang dikaitkan dengan teori-teori sosial khususnya sosiologi keluarga.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, hlm. 29.

Sosiologi berasal dari bahasa latin *socius* yang berarti pengiring atau pendamping, dan *logos* yang mempunyai arti informasi. Sebagai aturan umum, ilmu sosial lebih sering dianggap sebagai studi tentang masyarakat. Satu lagi istilah dari bahasa latin, *socius* yang berarti kata atau pembicaraan, Jadi dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang masyarakat. Dihubungkan dengan ilmu, humanisme adalah ilmu yang berkonsentrasi pada keadaan nyata dalam masyarakat. Oleh karena itu ilmu yang berkonsentrasi pada peraturan yang sesuai dengan keadaan masyarakat adalah ilmu sosial peraturan atau sosiologi hukum.<sup>27</sup>

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua aspek, yakni sumber data primer dan sekunder.<sup>28</sup>

##### a. Sumber Data Primer

Data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi langsung kepada masyarakat Nahdiyyin Desa Panjunan dan para tokoh masyarakatnya.

##### b. Sumber Data Sekunder

---

<sup>27</sup> Nasrullah, *Sosiologi Hukum Islam*, (SPB. Tahun 2016), hlm. 7.

<sup>28</sup> Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahastya, 2006), hlm. 129.

Data-data yang terkait dengan objek penelitian dan keilmuan yang berkaitan, yaitu sosiologi hukum Islam, seperti buku, artikel, skripsi dan karya ilmiah lainnya serta website atau internet. Data yang digunakan sebagai data pendukung untuk menjawab rumusan masalah.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan pada penelitian ini berupa mengembangkan teknik wawancara mendalam dan metode pengamatan dibantu oleh pedoman peliputan data<sup>29</sup>, serta dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada para narasumber yaitu warga Nahdiyyin Desa Panjunan Kabupaten Pematang Beserta dengan para tokoh masyarakatnya secara lengkap, sehingga menghasilkan paparan data yang dibutuhkan untuk sumber penelitian ini. Sementara itu, teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber kepustakaan, seperti perpustakaan, toko-toko buku, jurnal online maupun website sebagai penyedia informasi yang terkait untuk menganalisis penelitian ini.

#### 6. Teknik Analisis Data

Apabila data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Data yang sudah terkumpul kemudian dinarasikan dan dideskripsikan untuk kemudian dianalisis dengan

---

<sup>29</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, Cet. ke-7, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 74.

menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif merinci situasi, kegiatan, peristiwa atau fenomena tertentu.<sup>30</sup> Rancangan hasil analisis tersebut adalah mendeskripsikan bagaimana upaya pasangan aktivis Nahdlatul ‘Ulama di Desa Panjunan, Kabupaten pemalang dalam menjaga ketahanan keluarganya dan juga menganalisis pembagian peran antara keduanya ketika suami sibuk berorganisasi.

Adapun metode analisis kualitatif yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah metode kualitatif induktif, yakni dengan mengaitkan teori yang berkaitan dengan permasalahan dengan menganalisis dari hal yang bersifat khusus ke hal yang bersifat umum. Dalam hal ini peneliti menguraikan penelitiannya berupa hasil wawancara terhadap keluarga Nahdiyyin Desa Panjunan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penyusun menyusun sistematika pembahasan guna merumuskan jalan pikiran dalam penelitian ini dan mempermudah pembaca memahami alur penulisan. Penyusunan skripsi ini memuat 5 (lima) bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sehingga dapat lebih terperinci dan mendalam. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penyusun menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah

---

<sup>30</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.330.



pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan gambaran umum penelitian yang akan dilakukan.

Bab II yaitu kajian teori, dalam bab ini penyusun membagi pembahasan menjadi tiga sub bab yang berisi tentang tinjauan umum mengenai ketahanan keluarga, struktural fungsional, dan tinjauan terkait mubadalah.

Bab III berisi pembahasan mengenai objek yang diteliti, dalam bab ini penyusun berupaya mendeskripsikan mengenai gambaran umum tentang wilayah penelitian, kondisi sosial keagamaan masyarakat sekitar, menceritakan bagaimana kehidupan dan upaya pasangan aktivis Nahdlatul ‘Ulama di Desa Panjunan dalam menjaga ketahanan keluarganya dan memaparkan bagaimana peran istri ketika suami secara aktif memberikan kontribusi pada organisasi masyarakat Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan Kabupaten Pemalang.

Bab IV berisi bagian bab ini merupakan bagian analisis terhadap data-data yang telah didapatkan oleh peneliti, yaitu analisis terhadap cara pemenuhan hak dan kewajiban antara suami dan istri dari subjek penelitian, serta upaya dan faktor yang mendorong ketahanan dan keharmonisan keluarga.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok masalah dalam penelitian dan saran-saran yang berkenaan dalam permasalahan diatas. Pada bab ini penulis juga memberikan daftar pustaka yang dimaksudkan guna

memberikan kejelasan kepada pembaca mengenai sumber atau rujukan yang digunakan dalam penyusunan dan penulisan. Bagian akhir dari karya ilmiah dilampirkan beberapa lampiran yang merupakan kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terkait kehidupan keluarga aktivis organisasi masyarakat Nahdlatul ‘Ulama Desa Panjunan dan upayanya dalam mempertahankan kehidupan rumah tangganya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis teori Mubadalah terhadap kehidupan Keluarga aktivis tersebut menunjukkan adanya upaya dalam menyeimbangkan peran yang ada dalam keluarga, dimana dibalik kesibukan suami sebagai aktivis mereka tetap melaksanakan tugasnya dengan baik, seperti bekerja dan membantu pekerjaan rumah tangga. Disamping melakukan hal diatas, mereka juga melakukan komunikasi yang baik dengan anggota keluarganya sebagai nilai tambahan utama dalam menjaga ketahanan dan keharmonisan keluarganya.
2. Peran yang dilakukan istri dalam menunjang ketahanan keluarga aktivis ini sangat besar, mereka melakukan dukungan secara material dengan cara bekerja untuk menjaga ketahanan ekonomi mereka, selain itu para istri juga melakukan dukungan non material dengan cara menjaga komunikasi positif, menawarkan saran dan merelakan suaminya untuk aktif dalam berorganisasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan para tokoh aktivis ormas Nahdlatul 'Ulama tersebut dapat memberikan program, baik berupa seminar maupun konsultasi yang bertujuan untuk mensosialisasikan bagaimana caranya menyeimbangkan peran dalam organisasi dan peran dalam keluarga bagi anggota aktivis ormas Nahdlatul 'Ulama yang lain. Hal ini dikarenakan dalam wawancara yang penulis lakukan ada beberapa anggota aktivis yang belum memahami dengan baik persoalan tersebut.
2. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor faktor lain yang mempengaruhi ketahanan keluarga aktivis ormas Nahdlatul 'Ulama Desa Panjunan, serta menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan metode pengumpulan data yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Al-Qur'an/Tafsir

Al-Qurthubi, Abu Abdullah. *Tafsir al-Qurthuby*, Beirut: Dar al-kutub al-  
'ilmiyyah.

Al-Thabari. *Tafsir al-Quran al-'Azhim*.

Katsir, Ibnu. *Tafsir al-Quran al-'Azhim*.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.  
(Bogor: halim, 2017).

Shihab, Quraish. *Tafsir al-Mishbah*.

### 2. Hadist/Syarah Hadist/Ulumul Hadist

Imam at-Turmuzi.

Musnad Ahmad.

Sunan Abu Dawud.

### 3. Perundang-undangan

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan  
Pembangunan Keluarga.

### 4. Buku

Al-Khalidi, Shalah 'Abdul Fattah. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2: Shahih,  
Sistematis, Lengkap*, terj. Engkos Kosasih, et al, (Jakarta: Maghfirah  
Pustaka, 2017).

Arikunto. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi  
Mahastya, 2006).

Ashshofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*, Cet. ke-7, (Jakarta: PT  
Rineka Cipta, 2013).

Badan Ketahanan Keluarga Berencana Nasional, *Buku Pedoman  
Pengelolaan Kampung KB* (Jakarta, 2020).

- Busyro, Muhtarom. *Shorof Praktis Metode Krapyak* (Menara Kudus: Yogyakarta, 2016).
- Kodir, Faqihuddin Abdul. *Qira'ah Mubadalah Tafsir Progresif Untuk Keadilan Gender Dalam Islam*, (IRCiSod: Yogyakarta, 2019).
- Mana' al-Qatthan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran* [terj], Jakrta: Litera Antarnusa, 1998.
- Nasrullah. *Sosiologi Hukum Islam*, (SPB. Tahun 2016).
- Soekanto, Soerjono. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, tahun 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sunggono, Ambang. *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2010).
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

## 5. Jurnal

- Hidayat, Afif dan Soiman. Konsep Keluarga Sakinah Prespektif Aktivis Muslimat NU di Desa Kesugihan Kidul, *Jurnal: Jurnal Al Wasith: Jurnal studi hukum islam*. Vol. 1 No. 2. 2020.
- Ikrom, Mohammad. Hak dan Kewajiban Suami Istri Prespektif Al-Qur'an, *Jurnal Qolamuna*, Vol. 1. No. 1, 2015.
- Khoiruddin Nasution dan Syamruddin Nasution, Peraturan dan Program Membangun Ketahanan Keluarga: Kajian Sejarah Hukum, *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*. Vol. 51. No. 1. 2017.
- Lestari Megawati dan Pratiwi. Perubahan dalam struktur keluarga. *Jurnal Dimensi*, Vol. 3:1. 2018.
- Puspitawati, Herien, DKK. Relasi Gender, Ketahanan Keluarga dan Kualitas Pernikahan Pada Keluarga Nelayan dan Buruh Tani

“Brondol” Bawang Merah. *Jurnal. Ilmu Keluarga dan Konsumen*. Vol. 12. No.1. 2019.

Wagianto, Ramdan. Konsep Keluarga Masalah Dalam Perspektif Qira’ah Mubadalah Dan Relevansinya Dengan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Juris: Jurnal Ilmiah Syari’ah*. Vol 20:01. 2021.

Wulandari, Novita, DKK. Analisis Gender Peran Perempuan Pesisir Pada Ketahanan Keluarga Didesa Puger Kulon Kabupaten Jember. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah*. Vol. 7. No. 1. 2022.

## 6. Data Elektronik

<https://pa-palangkaraya.go.id/hak-dan-kewajiban-suami-isteri-dalam-perspektif-al-quran/>.

<https://klasika.kompas.id/baca/capai-keharmonisan-dengan-lima-dimensi-ketahanan-keluarga/>.

<https://panjunan-petarukan.desa.id/demografi/>

## 7. Lain-lain

Ali, Zainudin. *Sosiologi Hukum*. (Jakarta: Sinar Grafika. 2017).

Faiz, Bagaskara. Pasangan Keluarga TKI Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga (Studi Di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik). *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Husna, Siti Fadila. *Penerapan Teori Keluarga Dalam Kehidupan Teori Keluarga*. (Jakarta: July. 2019).

Jayanti, Nurani. Parenting dan Transformasi Ibu Dalam Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Peserta Kelas Ibu Muda di Sekolah Ibu Yogyakarta Wonderful Family Institute. *Tesis Pascasarjana*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Lutfiani, Wifa. Upaya Politisi Perempuan Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Empiris Anggota Dprd Kabupaten Pangandaran). *Tesis Pasca Sarjana*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Miskiah. Ketahanan (Resilience) Keluarga di Masa Pandemi. Balai Diklat Keagamaan Palembang.



- Nastangin. Ketahanan Keluarga Alih Agama (Studi di Dusun Rawaseneng Desa Nglempak Kecamatan Kandangan Kabupaten Tamanggung). *Tesis Pascasarjana*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Oktafiani, Adela. Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah pada Fatayat Nahdlatul Ulama Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Di Pc Fatayat Nahdlatul Ulama Kota Bandar Lampung). *Skripsi*. IAIN Lampung. 2023.
- Poloma, Margaret M. *Sosiologi Kontemporer*. (Jakarta: Raja Grafindo. 2000).
- Ramadhan, Amardzaky. Keharmonisan Pasangan NU dan Muhammadiyah ditinjau dari keluarga masalah dan keluarga sakinah (studi kasus di RT 9 Kebayanan Prampelan Desa Newung Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen). *Skripsi*. UIN Surakarta. 2023.
- Saifuddin, Achmad Fedyani. *Logika Antropologi*. (Jakarta: Prenada media. 2015).
- Soleh, Ridwan. Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Serta Ketahanan Keluarga Miskin Terhadap Perceraian Perekonomian (Studi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar). *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.
- Werdiningsih, Wilis. *Penerapan Konsep Mubadalah Dalam Pola Penasuhan Anak*. Ijouis Vol. 1:1. 2020.